

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, kebanyakan manusia lebih banyak disibukkan pada urusan dunia, sehingga manusia kurang memikirkan urusan akhirat. Manusia memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu, baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Oleh sebab itu, dalam menuntut ilmu dunia harus diimbangi juga dengan ilmu akhirat, agar manusia memiliki pengetahuan yang seimbang antara dunia dan akhirat.

Sebagai umat beragama, manusia memiliki kewajiban untuk memahami dan mempelajari ajaran agamanya masing-masing sesuai dengan agama yang diyakininya. Begitu pula dengan umat muslim wajib mempelajari dan memahami ilmu agama Islam sebagai bekal di akhirat kelak. Kewajiban ini merupakan kewajiban yang dibebankan pada setiap individu, sehingga tidak ada lagi umat muslim yang tidak mengerti ilmu agama Islam. Dalam mempelajari agama Islam dapat diperoleh di mana saja, di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Meskipun kondisi ini belum tercapai sepenuhnya, namun ada upaya upaya yang dilakukan oleh mereka yang sudah mengerti ilmu agama dalam menyampaikan apa yang mereka ketahui kepada orang lain melalui kegiatan keagamaan. Orang yang mensyiarkan atau menyampaikan ajaran agama Islam disebut dengan dai atau mubalig oleh kebanyakan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 104 sebagai berikut;<sup>1</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung (Q.S Ali Imran Ayat 104

Dakwah merupakan sarana untuk menyampaikan ajaran agama agar agama itu bisa lestari. Oleh karena itu Allah SWT mengutus para Nabi dan Rasul untuk berdakwah. Nabi Muhammad SAW sendiri telah mencontohkan perjuangan dalam berdakwah, begitu pula para sahabat ra. Perjuangan dan pengorbanan Rasulullah SAW, yang kemudian di lanjutkan para sahabat ra telah banyak dikisahkan dalam kitab-kitab. Hampir seluruh waktu, harta, bahkan diri mereka habis di gunakan untuk memperjuangkan agama. Islam telah menjadi revolusi terbesar yang pernah ada dalam peradaban manusia. Revolusi tersebut meliputi berbagai bidang, termasuk revolusi akhlak dan moral sehingga menjadikan tatanan masyarakat terbaik yang pernah ada.

Masalah dakwah merupakan hal yang penting dalam ajaran agama Islam, sebab melalui dakwah ajaran agama Islam dapat di sampaikan kepada seluruh umat manusia. Agar mereka mengikuti agama yang lurus demi kebahagiaan hidup

---

<sup>1</sup> Syaikh Manna Al Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al Quran* (Jakarta Timur: Pustaka AL-Kautsar, 2018), hal. 132.

di dunia dan di akhirat kelak. Menyadari pentingnya kedudukan dakwah tersebut, maka berbagai usaha kegiatan dakwah di lakukan umat Islam khususnya para dai dan mubalig, baik secara perorangan, kelompok, maupun organisasi. kini metode berdakwah tidak lagi hanya dalam diskusi atau membuka forum tertentu saja. Tetapi, dakwah juga dilakukan dengan cara yang lebih modern dalam artian tidak hanya melalui percakapan dalam forum diskusi melainkan memanfaatkan adanya teknologi melalui media seperti televisi, radio, artikel sampai media jejaring sosial.

Munculnya teknologi yang kini juga semakin maju, membuat beragam media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi tanpa batas walaupun dari kemajuan teknologi tersebut dapat berdampak positif ataupun negatif. Perkembangan teknologi banyak dimanfaatkan dan dikonsumsi masyarakat luas, salah satu contohnya adalah penggunaan jasa internet dan beragam media sosial didalamnya yang kini juga dimanfaatkan para pendakwah untuk menyiarkan ceramah- ceramahnya melalui media sosial secara *live* maupun secara potongan-potongan video dimedia sosial salah satunya (YouTube).

YouTube sendiri merupakan media yang diaskes hampir semua orang di Indonesia. Tercatat tahun 2015 Indonesia menjadi salah satu negara pengakses YouTube terbesar se-Asia Pasifik yakni meningkat hingga 130 persen.<sup>2</sup> Dan pada tahun 2019 google menyebutkan bahwa 50 juta pengguna aktif YouTube per bulan dari total 146 juta pengakses internet di Indonesia, artinya hampir semua

---

<sup>2</sup> Muhamad Fadhool Tamimy, *Sharing-Mu, Personal Branding-Mu: Menampilkan Image Diri Dan Karakter Di Media Sosial* (Jakarta Selatan: VisiMedia, 2017), h. 267-274.

dapat mengakses informasi melalui YouTube. Dengan semua kelebihanannya, YouTube berpotensi menjadi media dakwah dengan sasaran seluruh rakyat Indonesia, oleh sebab itu banyak dari pendakwah menggunakan YouTube sebagai media dakwah melalui ceramah agama.

Kegiatan ceramah agama itu sendiri adalah salah satu bentuk pendidikan luar sekolah yang sudah menjadi tradisi dan ciri khas rakyat Indonesia sejak zaman dahulu sampai sekarang baik di masyarakat pedesaan sampai kepada masyarakat perkotaan. Kegiatan ini banyak kita jumpai di masjid-masjid, mushola, gedung-gedung perkantoran, dan di rumah-rumah serta di tempat-tempat yang lainnya. Namun perkembangan teknologi semakin canggih maka ceramah agama dapat diikuti (ditonton) melalui media sosial.

Dalam kamus Bahasa Indonesia, ceramah agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang di dalamnya berisi pembicaraan atau penyampaian suatu ajaran keagamaan yang diikuti banyak orang dalam suatu kelompok.<sup>3</sup>

Melalui kegiatan ceramah agama, dakwah dapat disampaikan secara bertahap berkelanjutan. Jika mereka selalu kontinu dan berkesinambungan hadir dan mendengarkan dakwah Islam yang disampaikan oleh dai atau mubalig yang dilakukan di ceramah keagamaan tersebut, maka mereka akan dapat memahami ceramah agama lebih mendalam. Dari kegiatan keagamaan tersebut mereka akan memperoleh ilmu tentang agama. Seiring dengan perkembangan zaman, ceramah

---

<sup>3</sup> Komaruddin Hidayat, *Agama Masa Depan: Perspektif Filsafat Perennial* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 191.

agama tidak hanya dilaksanakan disuatu tempat perkumpulan saja, tetapi ceramah agama juga bisa dimedia sosial, salah satunya adalah YouTube.

Realita di lapangan menunjukkan bahwa kehadiran ceramah agama dimedia sosial sangat diperlukan, karena dengan adanya ceramah agama yang disiarkan dimedia sosial tersebut umat islam dapat lebih efektif belajar dan mengkaji ajaran-ajaran agama Islam tanpa harus menghadiri suatu perkumpulan. Apalagi kehadiran ceramah keagamaan tersebut disiarkan oleh ustaz-ustaz ternama di Indonesia yang hebat dalam menyampaikan materi dakwahnya serta argumennya, salah satunya adalah ustaz Abdul Somad Lc, MA, beliau memiliki ciri khas dalam hal menyampaikan materi dakwahnya dan juga isi yang disampaikan beliau selalu membuat orang menjadi tertarik untuk mendengarkan dan mengomentari ceramah beliau yang ada diYouTube. Maka dari itu, melihat dari fenomena ini saya tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul **“ANALISIS ISI ETNOGRAFI TERHADAP KOMENTAR VIEWERS DALAM CERAMAH USTAZ ABDUL SOMAD LC, M.A TENTANG SALAT DIYOUTUBE.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana komentar *viewers* dalam ceramah Ustaz Abdul somad LC, M.A tentang salat diYouTube ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana komentar *viewers* dalam ceramah Ustaz Abdul somad LC, M.A tentang salat diYouTube.

## **D. Signifikasi Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bentuk sumbangan dan pengembangan dan wawasan penulis dalam lapangan ilmu pengetahuan.
2. Agar bisa menambah pengetahuan ilmu agama Islam

## **E. Definisi Operasioal**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang saya teliti, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis isi Etnogarfi

Merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Dalam analisis isi terdapat dua metode, yakni metode kualitatif dan kuantitatif. Metode

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jadi, yang dimaksud analisis isi etnografi adalah tentang aktivitas komentar *viewers* terhadap ceramah agama ustaz Abdul Somad LC, M.A di YouTube.

## 2. Komentar Viewers

Menurut KBBI, komentar adalah sebuah tanggapan atau ulasan. Sedangkan viewer diambil dari bahasa Inggris yang artinya penonton. Jadi yang dimaksud komentar *viewers* adalah tanggapan *viewers*/ penonton terhadap apa yang ditonton di YouTube mengenai ceramah ustaz Abdul Somad LC, M.A tentang salat di YouTube.

## 3. Ceramah

Ceramah adalah salah satu cara pendidikan kesehatan yang didalamnya kita menerangkan atau menjelaskan sesuatu secara lisan disertai dengan tanya jawab, diskusi, dengan sekelompok pendengar serta dibantu dengan beberapa alat peraga yang dianggap perlu.

## 4. Salat

Salat menurut bahasa Arab adalah berdoa atau memohon sesuatu kepada Allah. Dikatakan berdoa karena selama kegiatan sholat yang dibaca

adalah doa-doa, sejak takbiratul ihram sampai mengucapkan salam. Sedangkan menurut istilah syara' atau hukum islam adalah menghadapkan diri kepada Allah dengan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan mengucapkan takbiratul ihram diakhiri dengani mengucapkan salam.

## **F. Sistematika penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, operasional permasalahan, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang di dalamnya berisi tentang pengertian bimbingan, pengertian keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, dasar bimbingan keagamaan, aspek-aspek bimbingan keagamaan, dan metode bimbingan keagamaan.

BAB III Metode Penelitian, yang di dalamnya berisi tentang jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian yang di dalamnya berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup yang di dalama berisikan simpulan dan saran-saran.